

## Teknik Mengelola Hutang pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri Sumatera Utara

Joana L. Saragih

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas

email:[saragihjoana@gmail.com](mailto:saragihjoana@gmail.com)

### Abstrak

Teknik mengelola hutang pada anggota koperasi simpan pinjam (KSP) Mitra Usaha Mandiri bertujuan untuk menambah pengetahuan anggota bagaimana para anggota dapat mengelola hutang yang ada. Hal ini merupakan modal bagi koperasinya untuk mendidik anggota agar memahami dan menumbuhkan kesadaran untuk dapat mengelola hutangnya sehingga anggota itu dapat terbantu keadaan ekonomi keluarganya. Teknik mengelola hutang pada anggota sangat penting karena Tingkat pendidikan anggota KSP Mitra Usaha Mandiri Sumut tergolong masih, maka perlu di lakukan penyuluhan tentang bagaimana Teknik mengelola hutang. Teknik mengelola hutang bagi anggota KSP Mitra Usaha Mandiri Sumut menjadi dasar keberhasilan anggota suatu koperasi simpan pinjam dalam membina kesadaran anggota agar KSP Mitra Usaha Mandiri Sumut diharapkan membawa dampak positif bagi pengembangan usahanya di masa yang akan datang. Dengan adanya penyuluhan ini, anggota diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang manfaat berkoperasi.

**Kata Kunci:** Teknik Mengelola Hutang,

### Abstract

*The technique of managing debt to members of the Mitra Usaha Mandiri saving and loan cooperative (KSP) aims to increase members' knowledge of how members can manage existing debt. This is an asset for the cooperative to educate members to understand and raise awareness to be able to manage their debts so that members can be assisted by the economic situation of their families. The technique of managing debt to members is very important because the education level of KSP Mitra Usaha Mandiri North Sumatra members is still relatively low, so counseling is needed on how to manage debt. Debt management techniques for North Sumatra Mandiri Mitra Usaha KSP members are the basis for the success of members of a savings and loan cooperative in fostering member awareness so that North Sumatra Independent Business Partners KSP is expected to have a positive impact on business development in the future. With this counseling, members are expected to be able to increase their knowledge and awareness about the benefits of co-operatives.*

**Keywords:** Debt Management Techniques

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diberikan kepada anggota Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri (KSPM Usaha Mandiri). Sebagai sebuah koperasi simpan pinjam, KSP Mitra Usaha Mandiri memberikan pinjaman kepada anggota yang memang membutuhkan bantuan dana, baik sebagai modal usaha anggota maupun untuk membantu pendidikan anak – anak anggota. Pinjaman yang diberikan koperasi memang sangat membantu anggotanya, tetapi apabila pinjaman yang diberikan itu tidak dapat dikelola dengan baik maka dapat membuat anggota koperasi ini mengalami kesulitan keuangan yang semakin besar. Hal ini karena anggota salah dalam mengelola hutang. Untuk itu anggota-anggota koperasi ini perlu

mendapat penyuluhan tentang bagaimana mengelola hutang. Informasi tentang bagaimana mengelola hutang ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang teknik mengelola hutang. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada anggota KSP Mitra Usaha Mandiri bagaimana sebaiknya mengelola hutang sehingga tidak membahayakan kondisi keuangan keluarga.

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Hutang adalah pinjaman yang diperoleh dari pihak lain. Hutang dapat digunakan untuk menambah modal usaha atau untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari. Hutang yang digunakan untuk menambah modal kemungkinan dapat memperbaiki kondisi keuangan keluarga tetapi jika hutang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maka lebih baik jangan membuat hutang. Dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menghindari hutang maka kita harus dapat hidup dalam batas-batas kemampuan penghasilan kita. Hutang yang dapat dilakukan agar tidak mengganggu kondisi keuangan sebaiknya adalah 30 % dari jumlah penghasilan. Sebelum membuat keputusan untuk berhutang dan agar tidak terjebak kedalam keputusan berhutang yang keliru ada 3 hal yang perlu diperhatikan :

1. Untuk apa hutang itu digunakan.

Inti pertanyaan ini sebenarnya adalah memeriksa kesesuaian antara keputusan hutang yang akan anda buat dan berbagai tujuan masa depan yang telah anda tetapkan. Dalam mengambil keputusan untuk berhutang harus dilihat kebutuhan serta keuangan dari barang atau asset yang akan dibeli dengan hutang.

2. Berapa besar hutang yang ingin dan mampu untuk diambil.

Pertanyaan ini bertujuan untuk memeriksa kondisi keuangan melalui besar rasio pembayaran hutang. Rasio ini menghitung porsi dari pendapatan bulanan yang akan digunakan sebagai pembayaran cicilan hutang setiap bulan.

3. Bagaimana hutang itu dapat dilunasi dalam keadaan darurat.

Dalam perencanaan manajemen hutang perlu juga diperhitungkan alternatif pembayaran hutang bila terjadi keadaan darurat. Keadaan darurat memang tidak diharapkan namun dapat terjadi. Siapa yang bisa meramalkan dengan kejadian satu tahun mendatang, satu bulan mendatang atau bahkan besok? Tak seorang pun yang sanggup! Bila kejadian yang tidak diinginkan terjadi dan kita sama sekali tidak siap menghadapinya, keadaan bisa jadi runyam.

## **METODE PELAKSANAAN**

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan bentuk ceramah/ penyuluhan. Untuk memperlancar kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu membagikan makalah pada peserta. Sesudah dilakukan ceramah/ penyuluhan dilanjutkan dengan diskusi melalui tanya jawab.

## **HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah :

- A. Dapat menambah pengetahuan anggota terutama peserta penyuluhan didalam mengelola hutang dan memotivasi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- B. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
  - A. Analisis
    1. Faktor Penghambat

- a. Tidak semua masyarakat dapat hadir, karena masih ada yang bekerja hingga malam hari padahal menurut teman mereka sangat besar keinginan tahu mereka tentang bagaimana mengelola hutang.
  - b. Waktu kegiatan kurang lama sehingga tidak semua pertanyaan dapat dijawab.
  - c. Masih ada juga masyarakat yang bersikap seolah-olah tidak mau tahu sehingga mempengaruhi teman-temannya yang hadir.
2. Faktor Pendorong
- Berdasarkan data yang diketahui dapat dinyatakan bahwa kebanyakan masyarakat menyambut baik adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini yang dibuat dalam bentuk ceramah, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan para peserta yang hadir. Mereka meminta agar kegiatan semacam ini rutin dilakukan karena sangat bermanfaat bagi mereka.

#### B. Evaluasi

Reevaluasi : Penyuluhan ini relevan karena materinya menyangkut hal-hal yang dibutuhkan sehari-hari.

Acceptabilitas: masyarakat yang ikut dalam penyuluhan ini mampu menyerap materi penyuluhan karena penyajian dilakukan dengan menggunakan bahasa yang digunakan sehari-hari. Disarankan agar dilakukan evaluasi jangka panjang dan melaksanakan penyuluhan sama dengan topik berbeda di masa yang akan datang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 1 : Pelaksanaan Pengabdian**

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan/materi yang disajikan dan terjadi diskusi yang menarik.
2. Peserta menyatakan bahwa mereka telah mengetahui bagaimana mengelola hutang yang baik dan mereka termotivasi untuk menerapkannya dalam ekonomi keluarga.

### B. Saran

Kegiatan ini sebaiknya ditingkatkan dengan memprogramkannya karena dianggap memang perlu untuk meningkatkan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Mitra Usaha Mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adi, Syafri. 2014. Koperasi Simpan Pinjam. <http://kopsimpin2014.blogspot.co.id/>
- [2] <http://numaadwi.blogspot.co.id/2013/06/koperasi-simpan-pinjam.htm>

- [3] <http://bestariabadi.blogspot.co.id/2013/06/makalah-tentang-koperasi.html>
- [4] <http://lanynurwidyastutitany.blogspot.co.id/2014/01/pengelolaan-koperasi-simpanpinjam-dan.html>
- [5] <https://riyanikusuma.wordpress.com/2011/10/10/koperasi-simpan-pinjam-grahaarthamas/>
- [6] <http://nugrohoedy007.blogspot.co.id/2013/11/koperasi-simpan-pinjam-dan.html>
- [7] <https://diskopukm>
- [8] [https://diskopukm.kalteng.go.id/asset/files/pembentukan\\_koperasi.pdf](https://diskopukm.kalteng.go.id/asset/files/pembentukan_koperasi.pdf)
- [9] <https://doc.lalacomputer.com/makalah-koperasi/>
- [10] Kusumawati, Riyani. 2011. Koperasi Simpan Pinjam Graha Arthamas.
- [11] Nugroho, Edi. 2013. Koperasi Simpan Pinjam dan Pengolahannya.
- [12] Nurwidyastuti, Lani. 2014. Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Strategi Pemasaran.
- [13] Wahyu, Hendra. 2013. Makalah Tentang Koperasi.
- [14] Wisudiyanti, Nurma Dwi. 2013. Koperasi Simpan Pinjam